

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan sumber data yang digunakan termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif berbasis analisis jalur (*path analysis*). Menurut Imam Ghozali, analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi linear berganda, atau dapat juga dikatakan bahwa analisis jalur adalah analisis regresi untuk mengukur hubungan kausalitas antar variabel (model *causal* atau sebab akibat) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan landasan teori yang digunakan. Analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel. Analisis jalur juga digunakan untuk menganalisa hubungan antara variabel bebas, variabel pemediasi, dan variabel terikat dengan tujuan mengetahui adanya pengaruh langsung maupun tak langsung.¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.² Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh industri UMKM yang berdomisili usaha atau miliki lokasi usaha di Desa Ngembalrejo, Kudus di tahun 2021.

2. Sampel

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari suatu populasi.³ Punaji Setyosari juga

¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 63.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* 118.

menyebutkan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel penelitian juga menentukan seberapa jauh penelitian tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan.⁴

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling*, yakni suatu teknik pencarian sampel yang ditentukan berdasarkan yang kebetulan ditemui/dijumpai di lapangan untuk didata secara langsung dalam pengambilan sampelnya.⁵ Adapun pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.⁶

$$n = \frac{N}{N.(d2) + 1}$$

n = Ukuran sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

d = Ukuran tingkat kesalahan 10% atau 0,10

Diketahui jumlah populasi unit usaha UMKM yang tercatat di kearsipan Kantor Kelurahan Desa Ngembalrejo, Bae, Kudus pada tahun 2021 seluruhnya berjumlah 3289 unit usaha skala besar hingga mikro, baik yang bergerak di bidang *online* dan *offline*, sehingga penentuan kisaran jumlah sampel yang digunakan sesuai rumus di atas yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d2 + 1}$$

$$n = \frac{3289}{(3289).(0.10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{3289}{(3289).0,01 + 1}$$

$$n = \frac{3289}{33,89}$$

$$n = 97,049$$

Hasil perhitungan tersebut merupakan jumlah ketentuan minimal untuk pengambilan sampel berdasarkan ukuran populasi yang ada. Guna menambah probabilitas akan validitas data yang dihasilkan, maka peneliti selanjutnya menggenapkannya menjadi 120 sampel responden.

C. Definisi Operasional Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai

⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 87.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* 119.

⁶ Husein Umar, 2012. *Metode Riset Komunikasi...* 98.

variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yakni variabel bebas, variabel terikat dan variabel mediator.

Definisi variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “tingkat kecerdasan adversitas (*adversity quotient*). Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi faktor akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu “performansi UMKM”.

Variabel pemediasi (*mediator variable*) menurut Imam Ghozali adalah variabel yang keberadaannya mengintervensi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara tidak langsung.¹⁰ Variabel mediator dalam penelitian ini adalah “*gempa kaizen*”.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat sebagai landasan atau acuan pembuatan alat ukur berupa angket dalam pengumpulan data nantinya. Instrumen penelitian yang dibuat tentunya harus berdasarkan atas kaidah teori yang ada dan relevan dengan tema penelitian yang dilakukan sehingga dapat terjamin validitasnya. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian angket sebagai berikut:

1. Kecerdasan Validitas (*Adversity Quotient*)

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Adversitas (*Adversity Quotient*)

Dimensi	Indikator	Item Permasalahan	Pernyataan Nomor	Jumlah Butir
<i>Control</i>	Kendali	Frekuensi kendali diri atas banyaknya kesulitan dihadapi	2, 9, 15, 17	4
<i>Origin & Ownership</i>	Asal Usul	Mengetahui asal mula (apa dan siapa) yang mengakibatkan	5, 7, 11, 20	4

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...60.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...60.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...61.

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*...235.

Dimensi	Indikator	Item Permasalahan	Pernyataan Nomor	Jumlah Butir
		munculnya kesulitan		
	Pengakuan	Sikap dan tanggung jawab diri untuk selesaikan berbagai kesulitan	1, 10, 14, 18	4
<i>Reach</i>	Jangkauan	Sejauhmana kesulitan akan menjangkau sisi lain kehidupan	4, 8, 12, 16	4
<i>Endurance</i>	Daya Tahan	Sejauhmana kemampuan bertahan dalam hadapi kesulitan dan seberapa lama ia mampu bertahan	3, 6, 13, 19	4
Jumlah				20

2. *Gemba Kaizen*

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen *Gemba Kaizen*

Dimensi	Indikator	Item Permasalahan	Pernyataan Nomor	Jumlah Butir
Muda (無駄)	Pengurangan pemborosan	Penghapusan/pengurangan pemborosan tak perlu meliputi: pemborosan karena produksi berlebih; pemborosan persediaan; pemborosan pengerjaan ulang karena gagal; pemborosan gerak kerja; pemborosan pemrosesan; pemborosan penundaan; dan pemborosan transportasi.	3, 7, 20	3
Mura (村)	Pengurangan perbedaan	Penghapusan/pengurangan perbedaan	9	1

Muri (無理)	Pengurangan ketegangan	Penghapusan/pengurangan ketegangan	19	1
Seiri (整理)	Ringkas	Mengklasifikasikan dan menata barang produksi secara ringkas	2, 13, 18	3
Seiton (整頓)	Rapi	Menyusun rapi untuk memudahkan menemukan kembali barang yang dibutuhkan dengan cepat	4, 8, 15	3
Seiso (清掃)	Resik	Mengutamakan keteraturan dengan menjaga kerapihan dan kebersihan tempat kerja	5, 11, 17	3
Seiketsu (清潔)	Rawat	Mengupayakan tetap terpeliharanya 3S (Seiri, Seiton, Seiso) sebagai budaya kerja dalamantisipasi ancaman kebocoran/penyimpangan	1, 6, 12	3
Shitsuke (仕付)	Rajin	Membiasakan disiplin diri pada perawatan dan perbaikan secara kontinyu dan berjenjang melalui norma kerja/standarisasi	10, 16, 14	3
Jumlah				20

3. Performansi UMKM

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Performansi UMKM
(*Small Enterprise Performances*)

Dimensi	Indikator	Item Permasalahan	Pernyataan Nomor	Jumlah Butir
<i>Task performance</i>	Kinerja Tugas	Penyelesaian kuantitas dan kualitas kerja, keterampilan	4, 8, 15, 17, 19	5

Dimensi	Indikator	Item Permasalahan	Pernyataan Nomor	Jumlah Butir
		kerja, pengetahuan kerja, mengikuti perkembangan secara <i>up-to-date</i> , bekerja secara akurat dan rapi, perencanaan dan pengorganisasian kerja, administrasi, pengambilan keputusan, memecahkan masalah, komunikasi lisan dan tertulis, pemantauan dan mengendalikan sumber.		
<i>Contextual Performance</i>	Kinerja Kontekstual	Mengacu pada tugas tambahan, usaha, inisiatif, antusiasme, perhatian pada tugas, rajin, ketekunan, motivasi, dedikasi, proaktif, kreativitas, bekerja sama serta membantu orang lain, kesopanan, komunikasi efektif, hubungan interpersonal, komitmen organisasi.	3, 6, 11, 14, 18	5
<i>Adaptive Performance</i>	Performansi Adaptif	Perilaku menghasilkan sesuatu yang baru, ide-ide inovatif dan segar,	1, 9, 12, 16, 20	5

Dimensi	Indikator	Item Permasalahan	Pernyataan Nomor	Jumlah Butir
		menyesuaikan tujuan dan rencana di tiap situasi, belajar tugas-tugas baru dan teknologi, menjadi pribadi fleksibel dan terbuka, memahami kelompok atau budaya lain, menunjukkan ketahanan, tetap tenang, menganalisis cepat, dan bertindak tepat.		
<i>Counter Productive Work Behaviour</i>	Perilaku Kerja yang Kontra Produktif	Perilaku kontra produktif dalam berusaha seperti enggan meningkatkan (<i>upgrade</i>) pengetahuan seputar bisnis, tidak adanya pembukuan yang sistematis, tidak adanya perbaikan usaha di tiap tahunnya, dsb.	2, 5, 7, 10, 13	5
Jumlah				20

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah cukup penting dalam penelitian ilmiah karena data ini akan digunakan untuk mengungkapkan suatu hasil penelitian yang telah dirumuskan. Terlebih akan hal itu, data yang dikumpulkan haruslah valid sehingga dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu hasil penelitian. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Dua terpenting di antara proses itu adalah proses pengamatan dan proses ingatan. Adapun teknik observasi yang digunakan peneliti dalam hal ini menggunakan jenis observasi nonpartisipatoris, yaitu peneliti cukup mengamati apa yang terjadi di lapangan dengan tidak terlibat secara langsung untuk kemudian mencoba menelaahnya secara independen.¹¹

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹² Penelitian ini mengambil hasil dokumentasi data berupa teori penulisan dari beberapa buku, referensi hasil kajian jurnal dari beberapa peneliti lain yang relevan, serta data seluruh UMKM di Desa Ngembalrejo, Kudus.

3. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang utama dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan pada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹³

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kecerdasan adversitas (*adversity quotient*), *gempa kaizen*, maupun angket untuk performansi UMKM.

Desain angket yang digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan adversitas (*adversity quotient*) menggunakan desain angket model *Adversity Response Profile (ARP)* sebagaimana dikembangkan Paul Stoltz selaku pelopor ditemukannya teori *adversity quotient*. *Adversity Response Profile (ARP)* menggunakan skala *Likert* dalam bentuk data ordinal menurut peringkat ketepatan jawaban. Begitupun desain angket *gempa kaizen* juga gunakan skala *likert* dalam pengambilan datanya.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* 203.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 234.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* 199.

Sedangkan desain angket performansi UMKM menggunakan data nominal dengan skala pengukuran *dummy* di mana masing-masing pernyataan angket hanya disediakan dua kategori jawaban saja, yakni Ya dan Tidak. Penskoran angket menggunakan nilai 1 untuk jawaban ‘Ya’ dan 0 untuk jawaban ‘Tidak’. Hasil tabulasi data yang diperoleh kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan total skor beserta nilai hasil rerata global yang diperoleh.

F. Teknik Analisis Data

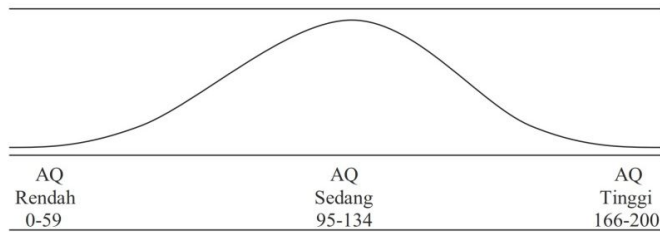
Pada tahap pengolahan dan analisis data, peneliti menggunakan empat teknik analisis data untuk menjawab masing-masing rumusan masalah yang telah dibuat. Adapun keempat teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran tingkat kecerdasan adversitas (*adversity quotient*)

Guna menjawab besaran tingkat AQ pemilik usaha UMKM yang bertindak sebagai variabel bebas dalam penelitian ini, disamping untuk mengetahui seberapa besar ukuran AQ pemilik usaha UMKM, peneliti menggunakan alat ukur berupa angket dengan model *Adversity Response Profile (ARP)* yang dikembangkan pertama kali oleh Paul Stoltz. ARP berisi sejumlah pertanyaan yang kemudian dikelompokkan ke dalam unsur *Control*, *Origin* dan *Ownership*, *Reach* serta *Endurance* yang disingkat dengan akronim CO₂RE. Dari situlah nantinya akan didapat skor AQ di mana bila:¹⁴

 - a. Hasil skor 0-59 maka dapat digolongkan sebagai AQ rendah,
 - b. Hasil skor 95-134 maka dapat digolongkan sebagai AQ sedang,
 - c. Hasil skor 166-200 maka dapat digolongkan sebagai AQ tinggi,
 - d. Hasil skor 60-94 adalah kisaran peralihan AQ rendah ke AQ sedang,
 - e. Hasil skor 135-165 yaitu kisaran peralihan AQ sedang ke AQ tinggi.

¹⁴ Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang (Adversity Quotient: Turning Obstacles Into Opportunities)* (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), 138.



Gambar 3.1
Distribusi Normal Skor *Adversity Quotient*

Interpretasi rentang nilai AQ:

- a. *166-200*. Apabila AQ keseluruhan seseorang berada dalam kisaran rentang ini, seseorang tersebut mungkin mempunyai kemampuan untuk menghadapi kesulitan yang berat dan terus bergerak maju dan ke atas dalam hidupnya.
- b. *135-165*. Apabila AQ seseorang berada dalam kisaran rentang ini, seseorang tersebut mungkin sudah cukup bertahan menembus tantangan-tantangan dan memanfaatkan sebagian besar potensinya yang berkembang setiap hari.
- c. *95-134*. Biasanya seseorang lumayan baik dalam menempuh lika-liku hidup sepanjang segala sesuatunya berjalan relatif lancar, namun seseorang tersebut mungkin mengalami penderitaan yang tidak perlu akibat kemunduran-kemunduran yang lebih besar, atau mungkin menjadi kecil hati dengan menumpuknya beban frustrasi dan tantangan-tantangan dalam hidup.
- d. *60-94*. Seseorang cenderung kurang memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Kesulitan dapat menimbulkan kerugian yang besar dan tidak perlu dan akan membuat seseorang semakin sulit melanjutkan pendakian.
- e. *59 ke bawah*. Apabila AQ seseorang berada dalam kisaran rentang ini, kemungkinan orang tersebut telah mengalami penderitaan yang tidak perlu dalam sejumlah hal.

2. Pengukuran penilaian *gempa kaizen*

Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data variabel mediator dilakukan menggunakan angket dengan sistem tanya jawab yang berpedoman pada skala *likert* dengan sistem penskoran melalui lima level jawaban yang disediakan.

Penskoran untuk jawaban Rutin/Sangat Sering = 5, Lumayan Sering = 4, Kadang-Kadang = 3, Kurang Begitu Sering = 2, dan Tidak Pernah = 1. Hasil yang diperoleh kemudian dijumlahkan untuk mengetahui total skor berikut nilai reratanya sehingga hasil yang didapat tersebut dapat diinterpretasikan lebih lanjut berdasarkan kategori yang ada. Sedangkan rumus untuk ketahu mean atau nilai rerata *gempa kaizen* adalah sebagai berikut:

$$Mm = \frac{\sum Fm}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rerata

F : Frekuensi

m : Jumlah total nilai *gempa kaizen* (variabel moderasi)

N : Jumlah responden

3. Pengukuran penilaian performansi UMKM

Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data variabel terikat dilakukan menggunakan angket dengan sistem tanya jawab dengan jawaban tertutup ‘Ya’ atau ‘Tidak’. Pendekatan penilaian dengan menggunakan variabel *dummy* di mana bila pilihan jawaban ‘Ya’ maka akan diberi skor 1 dan bila jawaban ‘Tidak’ maka akan diberi skor 0. Hasil yang diperoleh kemudian dijumlahkan untuk mengetahui total skor berikut nilai reratanya sehingga hasil yang didapat dapat diinterpretasikan lebih lanjut berdasarkan kategori yang ada. Sedangkan rumus untuk mengetahui *mean* atau nilai rerata performansi UMKM adalah sebagai berikut:

$$My = \frac{\sum Fy}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rerata

F : Frekuensi

y : Jumlah total nilai performansi UMKM (variabel terikat y)

N : Jumlah responden

4. Analisis data penelitian

Data yang diperoleh dari masing-masing ketiga variabel di atas kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diinterpretasikan sebagai dasar pengambilan simpulan dalam penelitian ini. Analisis data utama dalam penelitian ini menggunakan *Analisis Jalur (Path Analysis)*

dengan penghitungan dan pengolahan data menggunakan SPSS. Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:¹⁵

$$M = aX + e_1$$

$$Y = aX + bM + e_2$$

Keterangan :

X = Kecerdasan Adversitas (Adversity Quotient)

M = *Gemba Kaizen*

Y = Performansi UMKM

a = Koefisien regresi Kecerdasan Adversitas (Adversity Quotient)

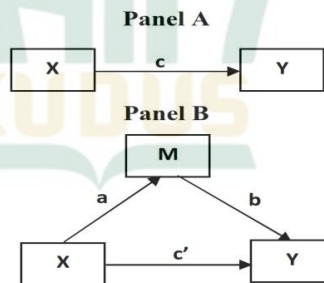
b = Koefisien regresi *Gemba Kaizen*

e = *Unexplained variance*



Gambar 3.2 Bagan Model Analisis Jalur

Menurut Baron & Kenny dalam Suliyanto, suatu variabel disebut mediator jika variabel tersebut mampu mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen seperti terlihat di gambar berikut:¹⁶



Gambar 3.3 Hubungan Langsung dan Tidak Langsung X, Y, M

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...63.*

¹⁶ Suliyanto, 2011, *Regresi dengan Variabel Intervening.* <http://management-unsoed.ac.id>

Pada gambar Panel A, variabel X berpengaruh langsung terhadap Y atau sering disebut *direct effect*. Sedangkan gambar pada Panel B, menggambarkan bentuk mediasi sederhana dengan adanya pengaruh tidak langsung X menuju Y melalui M sebagai variabel mediator. Hubungan sederhana antara X dan Y sering disebut dengan *direct effect* (pengaruh langsung) dengan nilai koefisien *c* (Panel A). Koefisien *c* berbeda dengan koefisien *c'*. Koefisien *c'* adalah koefisien pengaruh langsung dari X menuju Y setelah mengendalikan M (Panel B).

Adanya pengaruh mediasi dapat dideteksi secara langsung dengan melihat model pada gambar 3.3 pada panel B, sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:¹⁷

$$Y = \alpha_1 + cX \quad (I)$$

$$M = \alpha_2 + aX \quad (II)$$

$$Y = \alpha_3 + c'X + bM \quad (III)$$

Selanjutnya analisis regresi variabel mediasi dengan metode *Product of Coefficient* dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel mediasi (M). Hal ini dilakukan melalui pengujian signifikansi pengaruh tak langsung (perkalian antara pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel mediator (a) dan pengaruh langsung variabel mediator terhadap variabel dependen (b) menjadi (ab). Untuk menghitung standar *error* ab digunakan rumus berikut:¹⁸

$$s_{ab} = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

$$Z = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, bila nilai z hitung lebih besar dari z tabel dengan tingkat signifikansi 0,05, maka variabel M dinyatakan mampu memediasi secara hubungan antara variabel X dengan variabel Y dan dapat dinyatakan pula bahwa hipotesa H4 diterima dan menolak Ho.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...65*.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...67*.